

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian adalah suatu proses untuk mencari gagasan, konsep dan teori melalui pengamatan yang berkesinambungan dan mencermati fenomena yang ada di lapangan. Oleh karena itu diperlukan metode penelitian yang tepat untuk mendapatkan gambaran hasil realita yang sebenarnya terjadi dalam lokasi dan fokus yang sedang diteliti. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sarwono menjelaskan pendekatan kualitatif didasarkan oleh pemikiran dan atau teori yang digunakan sebagai pijakan untuk berpikir. Tanpa teori, suatu metode atau pendekatan bagaikan bangunan tanpa pondasi, akibatnya metode tersebut akan mudah digoyahkan<sup>50</sup>.

Dalam hal ini peristiwa pandemic yang terjadi sampai saat ini telah merubah sebagian besar tatanan masyarakat. Mulai dari ekonomi sampai dengan pendidikan. Dari situlah muncul beberapa kasus dimana banyak sekali krisis di masyarakat. Salah satu aspek pentingnya adalah krisis dalam perkembangan karakter anak yang berada di masa *golden age*.

Orangtua anak yang masih berada dalam emosi yang belum stabil, akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikis serta karakter anak tersebut. Pembentuk utama karakter anak berada pada rumah, yaitu orangtua. Dari sini sangat penting sekali penelitian ini dilakukan. Apalagi masyarakat Indonesia mulai acuh tak cuh terhadap pola asuh anak yang masih berusia

---

<sup>50</sup> Sarwono, Jonathan. *Strategi Melakukan Riset*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2013).hal. 3

keemasan. Mungkin mereka lebih tenang jika anak diberikan gadget untuk memepelajari hal-hal baru. Tetapi pola asuh yang salah akan menimbulkan karakter anak yang anti social. Maka dari itu peneliti akan mendapatkan jawabannya saat terjun di lapangan nantinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul “Pola Asuh Orangtua di Masa Pandemi Dalam Membentuk Karakter Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Permata Desa Purworejo”, jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk mengumpulkan data-data yaitu melalui lapangan (*field research*), artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta-fakta di lapangan. Metode ini dapat digunakan untuk mendapat wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena social<sup>51</sup>. Dalam hal ini penelitian yang digunakan yaitu dengan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel, pertentangan dua kondisi

---

<sup>51</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 4

atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antar fakta<sup>52</sup>.

Dalam hal ini peneliti mencoba meneliti langsung ke lapangan yaitu pada wawancara langsung dengan guru Paud Permata serta wawancara kepada orangtua peserta didik tentang bagaimana pola asuhnya untuk membentuk karakter anak usia 4-5 tahun di masa pandemic ini. Hal ini tentunya melihat permasalahan yang sudah dipaparkan diatas. Sehingga, peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena menyesuaikan dengan pemaparan data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak peninjauan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi<sup>53</sup>.

Tujuan penelitian deksriptif adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu<sup>54</sup>. Sesuai dengan tujuan yang tertera di atas bahwasanya penelitian ini bertujuan mengetahui pola asuh orangtua untuk membentuk karakter anak usia 4-5 tahundi masa pandemi ini. Dari tujuan tersebut penelitian mendeskripsikan secara sitematis yang berkaitan dengan pola asuh orangtua dan karakter yang dicapai serta mencari kebenarannya melalui observasi, selain itu melakukan penelitian dengan mengambil pendapat dari orangtua dan guru.

---

<sup>52</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 101

<sup>53</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 9-10

<sup>54</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti merupakan alat utama "*the researcher is the key instrument*" yang digunakan untuk mengumpulkan data (atau dengan bantuan orang lain) dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan. Dengan instrumen ini peneliti dimungkinkan untuk melakukan penyesuaian informasi dari pengumpulan data berdasarkan fakta-fakta di lapangan. Komunikasi penulis sangat dibutuhkan dalam perannya mengumpulkan data di lapangan. Penulis mencari responden berdasar dari sumber data yang telah ditetapkan dengan cara observasi langsung, wawancara mendalam "*in depth interview*". Peneliti hadir sesuai dengan syarat kesiapan waktu dan tempat responden dalam mengikuti proses wawancara.

Kehadiran peneliti selain melakukan penelitian terhadap responden juga merupakan salah satu subyek yang diteliti. Lebih lanjut pelaksanaan penelitian ini, peneliti murni melakukan pengumpulan data dan informasi secara berurutan sesuai dengan metode yang ditetapkan hingga dapat diambil gambaran secara umum dan dapat menarik kesimpulan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Untuk penelitian pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun mengenai peneliti memilih lokasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian yaitu di PAUD Permata Desa Purworejo, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, karena pada lokasi tersebut terdapat banyak anak peserta didik berusia 4-5 tahun serta dengan kondisi orangtua yang beragam.

#### D. Sumber Data

Sumber data mempunyai peranan penting dalam sebuah penelitian karena sumber data dapat memudahkan peneliti dalam menghimpun data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang paling pokok dan utama dari sumber yang akan dipakai dalam penelitian yaitu *Person* adalah sumber data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau tanya jawab dan *Place* adalah sumber data dari kondisi tetap dan dinamis, sumber data ini di hasilkan melalui jalan pengamatan.<sup>55</sup>

Dalam menggali data dari sumber primer ini, peneliti mengadakan wawancara dengan pihak kepala sekolah, guru, orang tua siswa PAUD Permata Desa Purworejo.

##### 2. Data Sekunder

Dokumen, yaitu sumber data yang berasal dari bahan-bahan tertulis seperti Buku, jurnal, catatan penelitian, laporan, data pelengkap dari informan lain dan studi kepustakaan (*library research*) dengan membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal, surat kabar, majalah, atau data yang bersumber dari media internet yang berhubungan dengan fokus penelitian. Setelah memperoleh data kemudian dipelajari dan dilakukan validasi berupa perbandingan antara data dengan fenomena yang terjadi di

---

<sup>55</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 127

lapangan. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data sekunder berupa pola asuh orangtua, karakter anak serta pandemic.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik, antara lain dengan melalui analisis data. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode, yaitu:

##### **1. Teknik Observasi Partisipan**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan, dengan disertai pengamatan-pengamatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Melalui observasi inilah dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang memola dari hari ke hari di tengah masyarakat. Kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat saja, tetapi juga terhadap yang terdengar.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap anak-anak usia 4-5 tahun terkait dengan karakter yang diperoleh dari pola asuh orangtua ketika berada di masa pandemi.

##### **2. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*)

yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara<sup>56</sup>.

Wawancara dapat berlangsung dengan baik sehingga diperoleh data yang diinginkan, maka petugas wawancara atau peneliti harus mampu menciptakan suasana yang akrab dengan narasumber sehingga tidak ada jarak dengan antara peneliti dengan narasumber. Kelebihan metode ini adalah data yang diperlukan langsung diperoleh dari yang bersangkutan, sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara mendalam (*in dept interview*). Dengan wawancara mendalam, bisa digali apa saja yang dilakukan orangtua dalam pola asuhnya membentuk karakter anak di masa pandemic.

Wawancara ini dilakukan dengan acuan catatan-catatan mengenai pokok masalah yang akan ditanyakan. Sasaran wawancara adalah pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di masa pandemi. Untuk melakukan wawancara peneliti menggunakan acuan-acuan berupa pendoman wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Dalam wawancara ini yang jadi narasumbernya yaitu Guru pengampu peserta didik di PAUD Permata serta yang paling utama adalah beberapa orangtua anak didik PAUD Permata usia 4-5 tahun.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi

---

<sup>56</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 103

merupakan metode penelitian ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen. Metode ini dimaksudkan untuk mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan sebagai bahan pelengkap dalam perolehan data, berupa foto, rekaman dan sebagainya. Metode ini digunakan sebagai salah satu pelengkap dalam memperoleh data. Dalam hal ini penelitian ini memaparkan dokumentasi berupa, pedoman wawancara, foto.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain. Analisis ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama peneliti berada di lapangan dan setelah peneliti selesai di lapangan.

Prosedur analisis dalam penelitian ini adalah penyusunan data, pengolahan data dengan mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas sesuai dengan data yang diperlukan, organisasi data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu dan menemukan hal-hal yang penting untuk dipelajari. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Miles dan Hubberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono<sup>57</sup> mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

---

<sup>57</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hal.338

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat didiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli<sup>58</sup>. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber yang telah di tentukan oleh peneliti. Hasil wawancara tersebut berkaitan dengan bagaimana pola asuh orangtua dalam membentuk karakter anak.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

---

<sup>58</sup> Ibid, hal. 339

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut<sup>59</sup> setelah melakukan penelitian terhadap narasumber yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu: Orangtua dan Guru Paud Permata. Maka setelah itu menguraikan secara singkat dari hasil wawancara tersebut dan menganalisis berdasarkan tinjauan pola asuh anak.

### 3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin jika tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan<sup>60</sup>. Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dari narasumber maka peneliti menemukan titik temu dari rumusan masalahnya sehingga tidak ditemukan hasil temuan baru untuk menjabarkan rumusan masalahnya lagi.

---

<sup>59</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hal. 341

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal. 345

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh keabsahan terhadap data-data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan, maka cara yang diusahakan oleh peneliti adalah dengan melakukan:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan atau Kehadiran**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dipihak lain, perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam hal ini keikutsertaan objek dari penelitian sangat aktif baik dari peneliti maupun narasumber dalam menjawab rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian yang berlangsung narasumber telah bersedia memberikan waktu serta pengetahuannya terhadap fokus penelitian

### **2. Ketekunan atau keajekan pengamatan**

Keajekan pengamatan berarti mencari secara koefisien interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah menemukan permasalahan serta isu setelah melakukan obeservasi

dilapangan secara langsung yang berkaitan dengan pola asuh orangtua terhadap pembentukan karakter anak, sehingga hal tersebut dapat dijadikan pemusatan terhadap fokus penelitian peneliti.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada atau membandingkan data-data yang terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Pertama-tama peneliti melakukan observasi terkait pola asuh orangtua dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di PAUD Permata dan yang terakhir mencari literatur yang berkaitan untuk mendapatkan kebenaran secara valid.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap – tahap penelitian yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini biasa disebut dengan tahap persiapan. Langkah yang dapat dilakukan pertama dengan menetapkan fokus penelitian. Fokus penelitian harus tetap pada awal penelitian, karena fokus penelitian berfungsi memberikan batas – batas hal – hal yang akan diteliti. Selain itu fokus penelitian berguna memberikan arahan selama proses penelitian utamanya pada saat mengumpulkan data yaitu untuk membedakan mana yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pada langkah yang kedua tahap ini mengumpulkan teori yang berkaitan dengan pola asuh orangtua. Peneliti selain mengumpulkan buku – buku yang relevan juga mempersiapkan rancangan penelitian. Dalam hal

ini dilakukan penyusunan proposal yang berjudul Pola Asuh Orangtua di Masa Pandemi Dalam Membentuk Karakter Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Permata Desa Purworejo oleh dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan pembimbing, peneliti melanjutkan kepada tahap pengurusan surat – surat izin yang digunakan untuk penelitian.

## 2. Tahap ke Lapangan

Dalam tahap ini disebut juga tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data atau informasi terkait dengan rumusan masalah penelitian dan pencatatan di lapangan, berupa dokumen, wawancara maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian, sehingga dari data – data yang didapat peneliti dapat mengetahui tentang pola asuh orangtua terhadap pembentukan karakter anak.

## 3. Tahap Analisis Data

Menurut Palton analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisir ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur dan mengkategorikannya sehingga memperoleh sehingga diperoleh temuan berdasarkan fokus penelitian. Semua data yang telah dikumpulkan dianalisis berdasarkan fokus penelitian. Dalam tahap ini peneliti memilah – milah data yang penting dan yang tidak penting. Apabila dalam perolehan data masih kekurangan peneliti hendak melakukan wawancara lagi terkait yang diperlukan.

Pada penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif dan lebih menekankan pada makna. Selain itu dalam penelitian

kualitatif memakai menyimpulkan analisis data berdasarkan fakta – fakta yang beragam<sup>61</sup>. Fakta – fakta tersebut selanjutnya ditelaah setelah itu dijadikan sebuah kesimpulan yang berarti. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif terus menerus sampai tuntas. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal – hal pokok dan memfokuskan pada hal – hal penting, mencari polanya serta membuang yang tidak penting. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data di lapangan secara terus – menerus melalui wawancara mendalam dan dokumentasi sehingga data yang terkumpul menjadi banyak dan lengkap. Setelah data – data terkumpul kemudian oleh peneliti data tersebut di jabarkan secara rinci.

#### 4. Tahap laporan atau penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah memahami pemahaman terhadap suatu hal pada orang lain. Oleh karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata – kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata – kata yang tidak berupa tabel dengan ukuran statistik. Sering kali data disajikan dalam bentuk kutipan langsung dari kata – kata terwawancara sendiri. Kata – kata itu ditulis sendiri dengan bahasa asli informan. Selain dengan cara itu penelitian kualitatif juga dapat disajikan dalam bentuk *life history* yaitu deskripsi tentang peristiwa dan pengalaman penting dari kehidupan atau beberapa bagian pokok dari kehidupan seseorang dengan kata – katanya sendiri. Jadi

---

<sup>61</sup> Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta : CV Jejak, 2018), hal. 10

hal tahapan ini merupakan tahap terakhir yang berbentuk laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.